

ABSTRACT

The background of this research is not effective arrangement of cellular telecommunications tower in the city of Bandung. The problem is connected with one of the variables that are assumed control can affect the effectiveness of the arrangement telecommunications cellular towers in the city of Bandung. In this study the researchers to formulate the problem: "How Much Influence Effectiveness of control over the arrangement of cellular telecommunications tower in the city of Bandung".

To analyze the problem this study, used the theory as a tool of analysis of Hasibuan (2001: 245) consisting of dimensions of direct control, indirect control and exception control. As the theory effectiveness used the theory of Goggin et al in Soemaryadi (2005: 111-113) consisting of a procedural dimension, objectives / outcomes and monitoring / evaluation, based on the approaches of these theories, the hypothesis is "the amount of control Influence on the effectiveness of the arrangement of the mobile telecommunication towers in the city of Bandung is determined by direct control, control Indirect control and Exceptions."

The method used in this research is an explanatory survey method (explanatory survey method) while the source of data collection using literature study and field study with data collection using : questionnaires, observation, and interviews. The sampling technique used was simple random sample (Simple Random Sampling). The data analysis technique used is the Spearman Rank correlation coefficient.

Based on the results of data processing is to be of obtained research results the showed a positive and significant correlation between the control of the effectiveness of the arrangement of cellular telecommunications tower in the city of Bandung. Thus the hypothesis proposed in this study tested empirically.

Keywords: Control, Planning Cellular Telecommunications Tower

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan masalah belum efektifnya penataan menara telekomunikasi seluler di Kota Bandung. Masalah tersebut dihubungkan dengan salah satu variabel pengendalian yang diasumsikan dapat berpengaruh terhadap efektivitas penataan menara telekomunikasi seluler di Kota Bandung. Didalam penelitian ini peneliti merumuskan masalah: “Seberapa Besar Pengaruh pengendalian terhadap Efektivitas penataan menara telekomunikasi seluler di Kota Bandung”.

Untuk menganalisa masalah penelitian ini, peneliti menggunakan teori sebagai alat analisis dari Hasibuan (2001:245) yang terdiri dari dimensi pengendalian langsung, pengendalian tidak langsung dan pengendalian pengecualian adapun teori efektivitas digunakan teori dari Goggine et all dalam Soemaryadi (2005:111-113) yang terdiri dari dimensi prosedural, tujuan/hasil dan monitoring/evaluasi, berdasarkan pendekatan teori-teori tersebut peneliti mengajukan hipotesis “Besarnya Pengaruh pengendalian terhadap efektivitas penataan menara telekomunikasi seluler di Kota Bandung ditentukan oleh Pengendalian langsung, Pengendalian Tidak Langsung dan Pengendalian Pengecualian.”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey eksplanatif (*explanatory survai method*) sedangkan sumber pengumpulan data dengan menggunakan studi kepustakaan dan studi lapangan dengan teknik penelitian : angket, observasi, dan wawancara. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah sampel random sederhana (*Simple Random Sampling*). Adapun teknik analisa data yang digunakan adalah koefisien Korelasi Rank Spearman.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa pengendalian yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Bandung menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara pengendalian dengan efektivitas penataan menara telekomunikasi seluler di Kota Bandung. Dengan demikian hipotesis yang diajukan teruji secara empirik.

Kata kunci : Pengendalian, Penataan Menara Telekomunikasi Seluler